

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Dalam penelitian lapangan kajian bersifat terbuka, tidak terstruktur, dan fleksibel, dikarenakan peneliti memiliki peluang untuk menentukan fokus kajian.¹ Penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada lembaga yang menjadi penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian lapangan di MTs Negeri 1 Rembang.

Peneliti akan meninjau langsung ke lembaga MTs Negeri 1 Rembang guna mengadakan penelitian tentang Strategi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Karakter Moral Keagamaan Siswa. Dengan demikian, peneliti bisa mendeskripsikan permasalahan yang sesuai data yang ditemukan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan kualitatif, dengan metode deskriptif. Menurut Moleong, penelitian kualitatif ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Pendekatan kualitatif menurut Meleong adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya: persepsi, perilaku, motivasi, dan lain-lain secara menyeluruh dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik karena menggunakan situasi lapangan yang bersifat natural atau wajar, sebagaimana adanya, tanpa dimanipulasi, diatur dengan eksperimen atau test.² Jadi, yang disebut penelitian kualitatif ialah bukan berupa angka-

¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif (Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa)*, *Metode Penelitian Kualitatif (Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa)* (Surakarta: Cakra Books, 2014).

² Lexy J Meleong, "Metode Penelitian Kualitatif," in *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda, 2007), 9.

angka melainkan berupa kata-kata tertulis dari narasumber atau informan.

Berdasarkan jenis masalah yang dibahas dalam penelitian ini, penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif karena dalam metodologi ini data dikumpulkan secara lisan atau tertulis dari sumber informasi, serta dari perilaku dan fenomena yang dapat diamati termasuk kutipan data untuk memberikan gambaran umum dari penyajian laporan. Informasi tersebut dikumpulkan melalui transkrip wawancara, gambar, kertas pribadi, memorandum, dan catatan hukum lainnya. Membuat informasi yang sistematis, jujur, dan dapat diandalkan tentang ciri-ciri suatu kelompok atau tempat tertentu merupakan tujuan dari penelitian deskriptif.³

Peneliti akan melakukan penelitian dengan mengamati secara langsung tentang kejadian-kejadian maupun peristiwa di MTs Negeri 1 Rembang yang berkaitan dengan strategi guru mata pelajaran akidah akhlak dalam menanamkan karakter moral keagamaan siswa. Kemudian, peneliti akan mendeskripsikan secara mendalam dalam bentuk narasi sesuai dengan keadaan yang dihadapi.

B. Setting Penelitian

Setting dari penelitian merupakan sumber data yang dapat digunakan dalam sebuah penelitian. Informasi mengenai kondisi dari dalam suatu peristiwa ataupun aktifitas, dapat digali langsung secara kritis dan dapat ditarik kesimpulan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.⁴ Dengan demikian, setting penelitian bertempat di MTs Negeri 1 Rembang.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ialah orang dalam latar penelitian, yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi berkaitan tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Subjek penelitian yang menjadi nasasumber ataupun informan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kepala madrasah
2. Wakil kepala madrasah
3. Guru Akidah Akhlak

³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008).

⁴ Nugrahani, *Metod. Penelit. Kualitatif (Dalam Penelit. Pendidik. Bahasa)*.

4. Guru bimbingan konseling
5. Wali kelas
6. Peserta didik

D. Sumber Data

Buku, dokumentasi, media internet, maupun surat kabar dapat digunakan sebagai sumber data. Selain itu, sumber data bisa berupa narasumber ataupun informan. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 macam yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung di lapangan, misalnya: narasumber atau informan. Sumber data primer dikumpulkan peneliti untuk bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai Strategi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Menanamkan Karakter Moral Keagamaan Siswa. Sumber data primer pada penelitian ini adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru akidah akhlak, guru bimbingan konseling dan peserta didik.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data atau informasi yang berasal dari sumber yang dibuat oleh orang lain bukan langsung dari subjek penelitian, seperti dokumen, buku, gambar, surat kabar, catatan, dan statistik. Dalam melakukan penelitian, sumber data sekunder dapat berfungsi sebagai sumber data primer, sumber data pelengkap, atau sumber utama jika tidak ada sumber lain.⁵ Data sekunder yang digunakan adalah buku-buku, RPP Akidah Akhlak, akun media sosial MTsN 1 Rembang, serta dokumentasi yang terkait dari sekolahan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Mengingat bahwa pengumpulan data adalah tujuan utama dari penelitian, prosedur pengumpulan data adalah fase proses yang paling penting. Peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan jika mereka tidak memahami metode pengumpulan data. Beberapa teknik harus digunakan untuk mengumpulkan data agar benar dan beroperasi sebagai data yang sah dan objektif yang tidak berbeda. Metode yang digunakan adalah:

1. Wawancara

⁵ Nugrahani, *Metod. Penelit. Kualitatif (Dalam Penelit. Pendidik. Bahasa)*.

Ketika melakukan analisis pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diselidiki lebih lanjut atau ketika hanya ada sedikit responden dan peneliti ingin mempelajari informasi lebih mendalam dari mereka, wawancara digunakan sebagai strategi pengumpulan data.⁶ Untuk memperoleh informasi mengenai fokus penelitian dilakukan wawancara dengan informan yang menjadi sumber data dan informasi. Menurut Bogdan dan Biklen, "Wawancara adalah pecakapan yang bertujuan biasanya antara dua orang atau lebih yang diarahkan oleh seorang dengan maksud memperoleh keterangan."⁷ Sedangkan Menurut Esterberg yang dikutip dari Sugiyono bahwa "Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu." Menurut hipotesis tersebut di atas, disimpulkan bahwa pembicaraan antara dua orang atau lebih yang membahas suatu pokok bahasan tertentu merupakan suatu wawancara.⁸

Wawancara yang digunakan adalah wawancara *semi-terstruktur*, yaitu teknik pengumpulan data yang berlangsung mengacu pada suatu pertanyaan terbuka. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang baru kemungkinan akan muncul dikarenakan jawaban dapat digali lebih mendalam. Wawancara *semi-terstruktur* ini responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data. Wawancara yang dimaksud diatas dilakukan dengan Guru akidah akhlak dan siswa mengenai Strategi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Menanamkan Karakter Moral Keagamaan Siswa di MTs Negeri 1 Rembang.

2. Observasi

⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)," in *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2009), 194.

⁷ Salim dan Syahrur, "Metodologi Penelitian Kualitatif," in *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012), 119.

⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)," in *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2009), 317.

Komponen penting dari penelitian kualitatif adalah observasi. Perilaku dan interaksi peserta penelitian dapat direkam dan dipikirkan secara metodis oleh peneliti melalui observasi. Jika apa yang dilihat dan didengar selama observasi konsisten dengan pertanyaan penelitian yang diteliti, maka semua yang diamati dapat didokumentasi dengan cermat.⁹ Observasi partisipan adalah jenis observasi yang digunakan peneliti (peran pasti). Dalam observasi ini, peneliti ikut serta dalam kegiatan rutin subjek penelitian atau sumber data penelitian. Peneliti terlibat dalam aktivitas sumber data sambil melakukan pengamatan, mengalami pasang surutnya.

Informasi yang dikumpulkan melalui observasi partisipan ini akan lebih menyeluruh, tepat, dan sesuai dengan makna masing-masing perilaku.¹⁰ Dengan metode ini peneliti mengumpulkan data dan melakukan observasi langsung terhadap lingkungan fisik, tata tertib sekolah, sarana prasarana, serta saat proses Strategi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Menanamkan Karakter Moral Keagamaan Siswa di MTs Negeri 1 Rembang.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah informasi yang telah diperoleh melalui tulisan, fotografi, atau upaya kolosal dari seorang individu. Guba dan Lincoln sebagaimana dikutip dari Nugrahani mendefinisikan "dokumen" dalam penelitian kualitatif sebagai materi tertulis atau visual apa pun yang dapat digunakan untuk memperkuat temuan penelitian. Tujuan penggunaan dokumen sebagai sumber data dalam penelitian adalah untuk memperkuat dan melengkapi bukti. Sedangkan menurut Yin "Dokumen dapat memberikan rincian spesifik yang mendukung informasi dari sumber-sumber lain."¹¹

Metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data yang komprehensif mengenai Strategi

⁹ Nugrahani, *Metod. Penelit. Kualitatif (Dalam Penelit. Pendidik. Bahasa)*.

¹⁰ Sugiyono, "Metod. Penelit. Pendidik. (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)."

¹¹ Nugrahani, *Metod. Penelit. Kualitatif (Dalam Penelit. Pendidik. Bahasa)*.

Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Menanamkan Karakter Moral Keagamaan Siswa di MTs Negeri 1 Rembang. Metode Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data tertulis dan literatur-literatur lain yang mendukung.

F. Pengujian Keabsahan Data

Bentuk-bentuk triangulasi berikut digunakan sebagai pemeriksaan kredibilitas untuk menentukan apakah data peneliti dapat diandalkan dan digunakan. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang bersangkutan.

Menurut Norman K, Denkin, membagi dalam empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahaan data yang memanfaatkan sumber, metode, penyidik dan teori.¹²

1. Triangulasi sumber. Triangulasi yang mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari beragam sumber yang tersedia, karena data yang sejenis akan lebih mantap kebenarannya apabila digali dari sumber yang berbeda. Bisa dikatakan cara menguji data atau informasi dengan cara mencari data yang sama kepada lain subjek/narasumber. Data dan informasi perlu ditanyakan kepada responden untuk membuktikan apakah data yang didapat itu jelas kebenarannya ataupun sebaliknya.
2. Triangulasi teknik. Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam tahap ini peneliti melakukan teknik wawancara yang selanjutnya dilanjutkan dengan observasi dan dokumentasi untuk mengecek data apakah sudah benar atau masih ada yang salah dalam data tersebut. bisa dikatakan jika data diperoleh wawancara maka dapat di cek dan di observasi ataupun di dokumentasi.
3. Triangulasi Waktu. Mempunyai pengaruh besar terhadap kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel, untuk itu dalam rangka

¹² Norman K Denkin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).

pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Dalam tahap ini peneliti mendapatkan data yang valid selanjutnya dilakukan observasi strategi guru mata pelajaran akidah akhlak dalam menanamkan karakter moral keagamaan siswa.¹³

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sebelum terjun ke lapangan, selama penelitian lapangan, dan setelah selesai. Menurut Nasution, analisis dalam hal ini dimulai dengan perumusan dan klarifikasi masalah sebelum ke lapangan dan dilanjutkan dengan penulisan temuan kajian. Setelah prosedur pengumpulan data selesai, tibalah tahap analisis data. Karena analisis data digunakan untuk mengatasi masalah penelitian, itu adalah komponen paling penting dari proses ilmiah.

Analisis data merupakan usaha memilih, memilah, membuang, dan menggolongkan data untuk menjawab dua permasalahan.

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, mengenai Strategi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Menanamkan Karakter Moral Keagamaan Siswa di MTs Negeri 1 Rembang. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti PC/Laptop dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. *Data Display* (penyajian data) Tahap selanjutnya adalah menampilkan data setelah direduksi. Jika tabel, grafik, *Phie Chard*, piktogram, dan alat bantu visual lainnya dapat

¹³ Bachri Bachtiar S, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (2010): 46–62.

digunakan untuk mengkomunikasikan data ini dalam penelitian kualitatif. Data diurutkan dan ditempatkan dalam pola relasional melalui penyajian, sehingga lebih mudah dipahami. Ringkasan singkat, grafik, dan korelasi antar kategori semuanya dapat digunakan untuk menyampaikan data dalam penelitian kualitatif. Tujuan visualisasi atau presentasi data adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian melalui analisis data. Penyajian data yang dimaksud adalah memilah data hasil rangkuman kemudian dipilih sesuai dengan data yang dibutuhkan sehingga hasil data tersebut dapat ditulis dalam bentuk narasi tentang proses Strategi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Menanamkan Karakter Moral Keagamaan Siswa di MTs Negeri 1 Rembang.

3. *Concluding Drawing* atau *verification* (penarikan kesimpulan /verifikasi) Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Membuat penilaian berdasarkan analisis dan interpretasi data melibatkan penarikan kesimpulan. Temuan awal masih bersifat sementara oleh karena itu, dapat dilakukan dengan pengulangan langkah penelitian, meliputi pemeriksaan data yang terkumpul, reduksi data dibuat berdasarkan catatan lapangan, serta simpulan sementara yang telah dirumuskan. Namun, jika temuan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti turun ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dibuat adalah kesimpulan yang dapat dipercaya.¹⁴

¹⁴ Nugrahani, *Metod. Penelit. Kualitatif (Dalam Penelit. Pendidik. Bahasa)*.